

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana kuantitatif yaitu data yang berbentuk skor (Fraenkel, Wallen and Hyun, 2012). Desain dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis dan akurat. Dalam penelitian deskriptif, fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya (Nursalam, 2003).

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah klub voli Alko Bandung, selain itu terdapat petugas peneliti yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

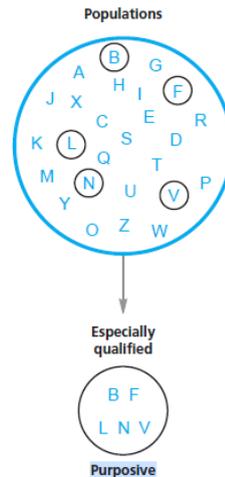
3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti (Sarwono, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah atlet klub voli Alko Bandung.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian, dalam penetapan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel harus representative atau mewakili terhadap populasi (Syahrums & Salim, 2012). Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti tidak hanya mempelajari siapapun yang tersedia, tetapi menggunakan penilaian mereka untuk memilih sampel yang mereka yakini akan memberikan data yang mereka butuhkan berdasarkan informasi sebelumnya (Fraenkel, Wallen and Hyun, 2012).



Gambar 3.1 Metode *Purposive Sampling* (Sumber: (Fraenkel, Wallen and Hyun, 2012))

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah *Landing Error Scoring System* sebagai alat untuk mengambil data berupa skor hasil dari 17 butir pertanyaan yang didasari dari Analisa video. *LESS* digunakan di beberapa penelitian sebagai instrumennya. Beberapa penelitian yang menggunakan *LESS* dalam penelitiannya antara lain: Padua et al., (2009), Padua et al., (2011), Padua et al., (2015).

Sample berdiri diatas *box* setinggi 30cm, lalu melakukan *drop-jump* ke depan sejauh 50% dari tinggi badan sample. Setelah melakukan *landing*, dilanjutkan segera dengan gerakan *vertical jump* secara maksimal. Sample tidak diberikan *feedback* atau pelatihan berkaitan dengan teknik mendarat mereka, kecuali mereka melakukan prosedur yang tidak benar (Padua et al., 2009).

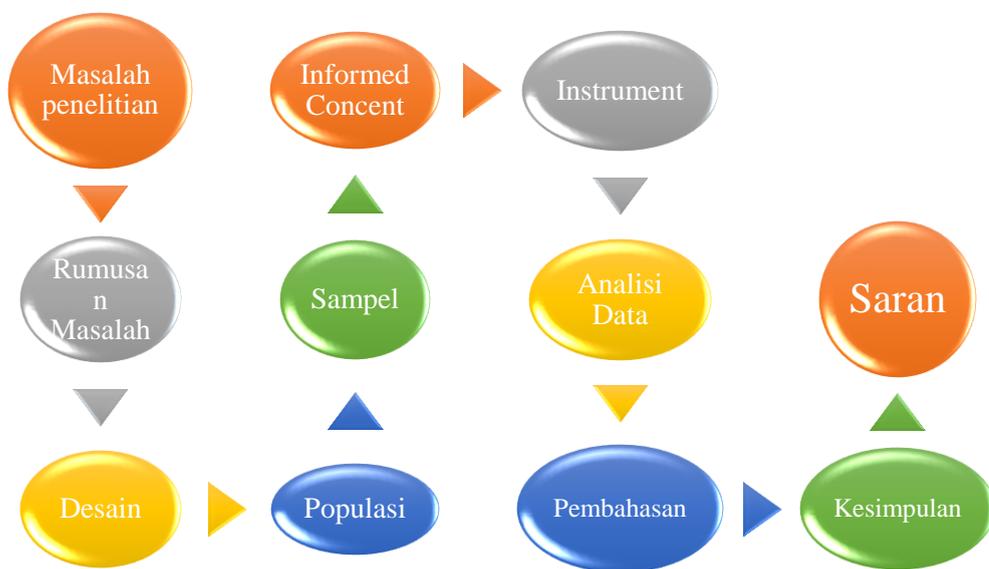
Pengambilan video menggunakan kamera standar biasa dengan kecepatan 30 *fps* (Jacobs et al., 2018) (Onate et al., 2010). Posisi *box*, titik mendarat, dan kamera disimpan sesuai pada tempat yang telah ditentukan (Gambar 2.2), dan ketinggian kamera setinggi 48 inci/121,92 cm dari lantai ke lensa (Padua et al., 2009). Penilaian video pun dibantu oleh *video-processing software* bernama Kivovea (Kuenze et al., 2018).

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini yaitu peneliti menentukan populasi dan mengambil sampel dari bagian populasi sesuai dengan kebutuhan peneliti, kemudian sampel diberikan tes sesuai dengan instrumen yang telah disediakan oleh peneliti, lalu

selesai proses pengetesan data diolah dan dianalisa (Fraenkel, Wallen and Hyun, 2012). Sebelum sampel menggunakan instrumen, peneliti menjelaskan informasi dengan maksud dan tujuan instrumen yang digunakan. Setelah sampel paham dan menyanggupi dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti memberikan lembaran kesediaan mengikuti penelitian atau *informed consent*. *Informed consent* merupakan lembar kesediaan sampel dalam mengikuti penelitian, dimana hal ini merupakan salah satu standar etika dalam penelitian.

Sesuai pemaparan yang dijelaskan di atas peneliti menentukan tahapan prosedur penelitian ini yaitu:



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian (Sumber: (Fraenkel, Wallen and Hyun, 2012))

Langkah-langkah pengambilan data dilakukan sebagai berikut:

- 1) Dilakukan pengukuran tinggi badan sampel.
- 2) Sampel mengisi data diri berupa nama, umur, dan tinggi badan.
- 3) Sampel diberi arahan dan melakukan tahapan-tahapan LESS sebanyak 3 kali percobaan.

Adapun catatan saat melakukan pengambilan data sebagai berikut:

- 1) Sample tidak diberikan *feedback* atau pelatihan tentang teknik pendaratan mereka, kecuali jika mereka melakukan prosedur LESS yang salah.

- 2) Sample diberikan percobaan sampai mereka bisa melakukan langkah-langkah lompatan dengan benar.

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dibantu menggunakan program *Statistical Product for Sosial Science (SPSS)*.

Uji *Crosstab* digunakan dalam pengolahan data ini. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan sebagai berikut:

- 1) Pengambilan data skor LESS masing-masing indikatornya.
- 2) Input hasil dari skor LESS masing-masing indikatornya ke halaman *data view* di aplikasi SPSS versi 25.
- 3) Lakukan uji *Crosstab*.

Selanjutnya data tersebut diolah untuk mendapatkan kesimpulan. Berikut adalah pemaknaan dan hasil pengolahannya:

3.6.1 Uji *Crosstab*

Uji *crosstab* digunakan untuk menghitung frekuensi dan persentase dua atau lebih variable secara sekaligus dengan cara menyilangkan variable-variabel yang dianggap berhubungan sehingga makna hubungan dua variable mudha dipahami secara deskriptif (Santoso, S., & Tjiptono, 2001).